

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Indra Hermawan
NIM : 5201409082
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

SMK Negeri 10 Semarang

Drs. Karsono, M. Pd.

NIP. 195007061975011001

Drs. H. Diyana, M.T.

NIP. 196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya kepada penulis dalam melaksanakan praktek pengalaman lapangan PPL di SMK Negeri 10 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Laporan PPL 2 juga menjadi bukti bagi penulis telah melakukan proses kegiatan pembelajaran.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan PPL 2 ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Sudjono Sastroatmodjo selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Karsono, M. Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. H. Diyana, M.T. selaku kepala sekolah SMK Negeri 10 Semarang
5. Drs. Memed, M.Pd selaku koordinator guru pamong
6. Djoko Saputro SPd selaku guru pamong
7. Bapak/ ibu guru, karyawan dan siswa SMK Negeri 10 Semarang
8. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 1 dan terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan PPL 2 ini. Besar harapan penulis, laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi sesama.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Indra Hermawan

NIM 5201409082

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	II
Kata Pengantar.....	III
Daftar Isi.....	VI
Daftar Lampiran.....	V
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah.....	4
E. Kajian Perencanaan Pembelajaran.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. Daftar Praktikan mengajar
4. PROTA (program tahunan)
5. PROMES (Program semester)
6. Silabus Kelas IX
7. Silabus Kelas VIII
8. RPP Kelas IX dan VIII
9. Rencana Kegiatan Praktikan
10. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
11. Kartu bimbingan Praktek mengajar
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga pelatih. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL 2 tahun ajaran 2012/ 2013 di SMK Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Hal ini merupakan serangkaian kegiatan lanjutan dari pelaksanaan PPL 1 selama 2 minggu kemudian di lanjut PPL 2.

B. TUJUAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL 2 :

1. Tujuan umum
 - a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
 - b. Memberi bekal mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
2. Tujuan khusus

- a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir/ profesi guru .
- c. Mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran dan model-modelnya di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.

C. MANFAAT

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mengetahui dan melihat secara langsung KBM di kelas dan jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan
 - b. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan sebagai lembaga pendidikan
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan bersikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
 - b. Sebagai pendorong memajukan ilmu dan pengetahuan pembelajaran dengan metode dan media terbaru.
3. Manfaat bagi pihak UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum diselenggarakannya PPL adalah :

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
3. PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
4. Kepres Np. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang

5. Peraturan menteri pendidikan nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja universitas negeri semarang
6. Keputusan menteri pendidikan nasional nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi negeri
7. Peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman praktek lapangan bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang
8. Keputusan rektor universitas negeri semarang nomor 162/0/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di universitas negeri semarang

Berdasarkan SK Rektor Nomor 10/2003 dijelaskan pula bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di sekolah latihan berlangsung dua setengah bulan (16 minggu) efektif dengan bobot 4 SKS.

Adapun syarat bagi peserta PPL 2 adalah :

- a. Telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
- b. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/ dosen wali
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
- d. PPL 2 dilakukan setelah PPL 1

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di kelas.

D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses pembelajaran dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut analisis materi pembelajaran
2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Menyusun persiapan mengajar
4. Melaksanakan proses belajar mengajar
5. Melaksanakan penilaian
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis materi pelajaran (AMP)
2. Program tahunan dan program semester
3. Desain pembelajaran
4. Rencana pembelajaran
5. Analisis hasil ulangan harian

E. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun progra pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pendidikan dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya :

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan ataupun sub pokok bahasan

- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
 - c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
 - d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi
3. Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan dan Program Semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, usaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang tersedia.

4. Satuan Pelajaran

Merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

Komponen utama satuan pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Sebelum pelaksanaan PPL 2 terlebih dahulu melaksanakan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 September 2012 di SMK Negeri 10 Semarang, Jalan Kokrosono Nomor 75 Semarang. Telp : (024)3515701, Fax.: (024)3564584, Kode Pos: 50178

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) 2 meliputi :

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, sehingga mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan PPL 2 dengan baik dan tidak mengalami permasalahan dalam pengajaran terbimbing.

Kemampuan diri yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut :

a) Membuka pelajaran

Dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan selalu membuka pelajaran dengan doa disertai dengan presensi siswa. Langkah berikutnya yaitu dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya dengan disertai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi.

b) Komunikasi dengan siswa

Praktikan selalu berkomunikasi dengan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dimaksudkan agar dengan penggunaan bahasa Indonesia agar semua siswa yang berasal dari berbagai daerah faham dan bisa menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam penyampaian materi metode ceramah, metode tanya jawab, penggunaan media.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. **Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. **Proses Belajar Mengajar**

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi. **Apersepsi** bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi, setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi, pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - g. Siswa SMK Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Kerja sama praktikan harus dijaga untuk nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 10 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu TKR (Teknik Kendaraan Ringan), proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran TKR merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran TKR merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembekalan ilmu psikomotorik jadi peserta didik setelah lulus diharapkan sudah siap bekerja di perusahaan atau bengkel. Selain itu kelebihan dari pelajaran TKR siswa cenderung akan lebih aktif karena selain ada materi siswa juga di arahkan ntuk praktikum. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran TKR juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya siswa namun alat praktik kurang memadai sehingga banyak siswa yang nganggur karena tidak mendapat bahan untuk praktikum, selain itu ruangan di bengkel TKR kurang memadai sehingga siswa sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan guru pengampu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 10 Semarang merupakan nama lain dari STM Perkapalan, sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran TKR di SMK Negeri 10 Semarang sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pengampu dan sekaligus menjadi guru pamong saya mata pelajaran TKR adalah Bapak Djoko Saputro Spd. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan pengenalan di setiap kelas yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong sangat berpengalaman dalam pembelajaran TKR dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada

siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

4. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 10 SEMARANG

Kualitas pembelajaran bidang studi TKR di SMK Negeri 10 Semarang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggung jawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 10 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 10 Semarang Prestasinya untuk untuk terus bisa di pertahankan bahkan lebih ditingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong

Djoko Saputro. Spd
NIP. 19681017 199103 1009

Semarang, 08 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Indra Hermawan
NIM. 5201409082